# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Banjaran maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Banjaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Banjaran Sebelum Penggunakan Metode Jigsaw memperoleh hasil untuk rata-rata (mean) senilai 57,026 , nilai tengah (median) 56,1 , dan nilai yang sering muncul (modus) 50,25.
2. Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Banjaran Sesudah Penggunakan Metode Jigsaw memperoleh hasil untuk rata-rata (mean) senilai 79,5 , nilai tengah (median) 82,9, dan nilai yang sering muncul (modus) 83,16.
3. Peningkatan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode Jigsaw Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Banjaran untuk klasifikasi tinggi yaitu 0,26, sedang 0,69, dan Rendah 0,11. Untuk itu hasil tertinggi berapa pada 0,69 tergolong sedang. Dapat kita simpulkan bahwa penggunaan metode jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar tergolong sedang atau dapat dikatakan efektif dalam penggunaannya.

## B. Saran

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Banjaran Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan dalam metode pembelajaran lebih menarik lagi agar siswa dapat dengan mudah dalam memahami materi dan bersemangat dalam pembelajaran.
2. Untuk siswa diharapkan lebih rajin dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, dan menaati peraturan sekolah yang ada.

3. Untuk kepala sekolah agar sering terlibat dan melihat kondisi lingkungan dan proses pembelajaran sekolah pada siswanya. Maka diharapkan kepala sekolah mampu bekerjasama dengan guru dalam meningkatkan hasil belajar.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON